

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan tuntutan setiap individu karena belajar dapat membuktikan kualitas dirinya sendiri. Kualitas tersebut merupakan suatu keinginan dan ketercapaian tujuan pembelajarannya. Pencapaian tujuan pembelajaran merupakan hal penting untuk mengukur prestasi belajar selama individu tersebut melakukan proses pembelajaran secara bersungguh-sungguh. Jika setiap individu mempunyai prestasi belajar yang sangat tinggi bukan tidak mungkin pencapaian tujuan nasional dapat terwujud, tujuan nasional yang dimaksud adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) khususnya di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) harus menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dengan Universitas lain, salah satunya Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Pada perkuliahan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil memiliki kurikulum yang terdapat beberapa mata kuliahnya seperti teori-teori yang disampaikan didalam kelas, praktek dilaboratorium, serta peninjauan dilapangan yang berhubungan dengan mata kuliah tertentu. Mata kuliah yang disampaikan secara teoritis didalam kelas biasanya ditunjang dengan pemberian tugas secara terstruktur yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada waktu yang sama dengan perkuliahan itu sendiri.

Mata kuliah yang memiliki tugas terstruktur diantaranya mata kuliah Struktur Beton I yang merupakan bagian dari Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS). Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib dikontrak oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Tujuan akhir penugasan dari mata kuliah Struktur beton I adalah mahasiswa dapat merencanakan, menghitung dan menggambar Struktur Beton bertingkat secara benar, tepat dan memenuhi persyaratan yang berlaku. Untuk itu pada proses belajar mengajar selain kegiatan tatap muka juga ditunjang dengan tugas terstruktur sebagai kegiatan pokok tugas akademik yang berguna bagi dirinya nanti.

Untuk menyelesaikan tugas terstruktur ini mahasiswa harus dibekali dengan perhitungan dasar dan teknik penggambaran dengan benar. Pemahaman tersebut dapat diperoleh dari mata kuliah parsial penunjang lainnya. Selain dari pemahaman konsep dasar yang harus dimiliki, mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas terstruktur ini harus memiliki peralatan penunjang untuk membantu perhitungan dan penggambaran yang baik dan benar. Dari seluruh hal tersebut mahasiswa yang mengontrak Struktur Beton I diharapkan dapat mendisain, merencanakan dan menggambar struktur beton bertingkat dengan benar yang mengacu pada konsep dan peraturan yang digunakan.

Mahasiswa sebagai sasaran pendidikan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Prihal tersebut, pada kenyataannya mata kuliah Struktur Beton I tidak berjalan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari Dosen mata kuliah Struktur Beton I, ternyata sebagian besar

dinyatakan tidak lulus dikarenakan tidak mengerjakan atau tidak menyelesaikan tugas terstruktur tepat pada waktunya.

Pengerjaan tugas terstruktur dilakukan secara bertahap. Setiap tahapan tugas yang diberikan mahasiswa diwajibkan mengikuti proses asistensi pada dosen yang bersangkutan. Hal tersebut dilakukan berkesinambungan hingga akhir pengumpulan tugas. Karena sifatnya perorangan, maka mahasiswa dituntut untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan belajarnya sehingga dapat mengerjakan tugas terstruktur tersebut dengan benar dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Apabila mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas terstruktur ini maka bisa dipastikan mahasiswa tersebut tidak akan lulus mata kuliah ini. Dengan kata lain, tugas terstruktur merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan kelulusan mata kuliah ini.

Merujuk pada pemikiran diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Kontribusi Penyelesaian Tugas Terstruktur Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Beton I Di JPTS FPTK UPI”**

1.2. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang akan timbul pada kontribusi tugas terstruktur terhadap prestasi belajar pada mata kuliah Struktur Beton I, maka untuk lebih difokuskan pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan terjadi sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil yang kurang memahami pentingnya mengerjakan tugas terstruktur mata kuliah Struktur Beton I terhadap prestasi belajar mahasiswa yang dapat mengakibatkan ketidakkulusan pada mata kuliah tersebut.
2. Masih banyak mahasiswa yang tidak bisa mengumpulkan tugas terstruktur dengan tepat pada waktunya.
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mengaplikasikan materi mata kuliah Struktur Beton I terhadap tugas terstruktur.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan membatasi ruang lingkup penelitian supaya jelas dipahami dan terarah. Karena menyadari bahwa begitu banyak masalah-masalah dan keterbatasan peneliti, sehingga diadakan batasan masalah untuk hasil yang dicapai, batasan masalah tersebut adalah :

1. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa JPTS FPTK UPI yang telah mengontrak Struktur beton I.
2. Tugas terstruktur pada mata kuliah Struktur Beton I untuk penelitian ini merupakan ditinjau dari tingkat pemahaman untuk penyelesaian tugas terstruktur perencanaan Struktur Beton bertingkat.
3. Prestasi belajar pada penelitian ini adalah bukti usaha belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton I.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana mahasiswa mampu menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Struktur Beton I?
2. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton I?
3. Seberapa besar kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mata kuliah Struktur Beton I mahasiswa JPTS FPTK UPI?

1.5. Tujuan Penelitian

Pencapaian hasil yang optimal pada penelitian ini perlu terlebih dahulu memiliki tujuan yang terarah dari penelitian ini. Seperti yang dijelaskan Arikunto (2006: 52) bahwa “tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Adapun tujuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi pada tugas terstruktur mata kuliah Struktur Beton I di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Memperoleh gambaran umum penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton I di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar pada mata kuliah Struktur Beton I.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian kontribusi tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton I di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yaitu sebagai berikut dapat :

1. Memberikan arahan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang mengontrak mata kuliah Struktur Beton I bahwa tugas terstruktur tersebut mempunyai kesulitan-kesulitan yang harus diatasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan prasyarat kelulusan.
2. Memberikan masukan kepada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI tentang kesulitan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Struktur Beton I.
3. Sebagai tambahan kajian bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

1.7. Penjelasan Istilah dan Judul

Penjelasan Istilah merupakan tentang uraian dari pengertian secara garis besar terhadap istilah judul penelitian ini, yaitu : *“Kontribusi Penyelesaian Tugas Terstruktur Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Beton I di JPTS FPTK UPI”*. Penjelasan ini dimaksudkan untuk membatasi tentang pengertian terhadap istilah yang dimaksud pada penelitian tersebut. Sehingga diharapkan pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan terhadap penerian istilah yang dipakai.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang peneliti gunakan, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Kontribusi yaitu sumbangan atau sokongan yang bertujuan untuk menunjang atau membantu agar tetap berdiri. Yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan atau sokongan dari penyelesaian tugas terstruktur terhadap prestasi belajar mata kuliah Struktur Beton I pada mahasiswa JPTS FPTK UPI.
2. Tugas terstruktur adalah tugas perencanaan pada mata kuliah Struktur Beton I di JPTS FPTK UPI yang sifatnya individual, penyelesaiannya harus melewati proses bimbingan/asistensi dan memiliki batasan waktu penyelesaiannya adalah pada akhir semester, dan tugas terstruktur ini merupakan syarat kelulusan pada mata kuliah tersebut.
3. Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai setelah melalui tahap evaluasi dari proses pembelajaran tersebut. Prestasi belajar ini merupakan pencapaian tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam belajar.
4. Struktur Beton I adalah mata kuliah perencanaan yang menuntut kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dalam menghitung perencanaan struktur beton bertingkat. Mata kuliah ini masuk ke dalam kelompok Mata kuliah Keahlian (MKK) dan sifatnya wajib untuk dikontrak oleh seluruh mahasiswa JPTS FPTK UPI.
5. Kontribusi Penyelesaian Tugas Terstruktur terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Struktur Beton I di JPTS FPTK UPI adalah

sokongan tugas perencanaan yang harus diselesaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada mata kuliah Struktur Beton I.

1.8. Metode Penelitian

Metode pendekatan dalam suatu penelitian guna memecahkan masalah yang diselidiki. Metode pendekatan dalam penelitian diantaranya terdapat golongan pendekatan deskriptif. Berdasarkan metode pendekatan ini diharapkan dapat memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode pendekatan yang telah ditetapkan. Metode deskriptif merupakan metode yang difokuskan pada masalah-masalah yang aktual, dengan mengumpulkan data atau informasi yang lengkap dan terperinci sehingga dapat diketahui pemecahan masalah tersebut.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori pendekatan yang erat hubungannya dengan masalah penelitian.